

Perumda Tirta Alam serahkan dividen Rp6,5 miliar ke Pemkot Tarakan



kaltara.antaranews.com

Tarakan (ANTARA) - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Alam Tarakan menyerahkan dividen ke Pemerintah Kota (Pemkot) Tarakan sebesar dividen Rp6.519.559.588,85, dimana pada tahun 2022 membukukan laba bersih sekira Rp11 miliar.

"Dividen 55 persen dari laba bersih Rp 11 miliar," kata Direktur Perumda Tirta Alam Tarakan Iwan Setiawan di Tarakan, Selasa.

Sebelumnya dividen diserahkan secara simbolis oleh Iwan Setiawan kepada Wali Kota Khairul yang juga Kuasa Pemilik Modal (KPM) pada hari Senin (6/3).

Jumlah dividen yang diserahkan lebih rendah di tahun tahun 2021 yang mencapai Rp8,1 miliar. Hal ini disebabkan tahun lalu, pihaknya melakukan investasi besar-besaran.

"Seperti membeli genset dan memasang jaringan listrik ke embung Indulung yang memakan anggaran hingga miliaran rupiah," kata Iwan Setiawan.

Selain itu, juga memasang jaringan perpipaan di Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) yang dananya juga bersumber dari anggaran Perumda Tirta Alam Tarakan.

Hal ini dilakukan untuk menjalankan penugasan dari KPM dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Kalau kita tidak investasikan ke sana, kita bisa setor dividen sebenarnya Rp11 miliar lebih. Cuma karena ada penugasan dari pak wali untuk peningkatan pelayanan, kita jalankan berbagi sama Dinas Pekerjaan Umum," katanya.

Dengan dilakukannya peningkatan pelayanan, Iwan Setiawan yakin akan berdampak juga pada peningkatan pendapatan di tahun ini.

“Insya Allah bisa, nanti kita lihatlah. Kadang ada penugasan dari wali, karena anggaran tidak sebanyak dulu, kita sharing sama PU,” katanya.

Pendapatan Perumda Tirta Alam Tarakan dinilainya juga meningkat dari tahun 2021. Namun karena banyak melakukan investasi, sehingga laba bersih berkurang drastis.

Meski demikian, ini merupakan tahun ketiga Perumda Tirta Alam Tarakan menyetor dividen ke Pemkot Tarakan sejak tahun 2020 dengan total dividen mencapai Rp19 miliar.

Sumber Berita:

1. kaltara.antaranews.com; Perumda Tirta Alam serahkan dividen Rp6,5 miliar ke Pemkot Tarakan; Selasa, 7 Maret 2023.
2. Jendelakaltara.co; Perumda Tirta Alam Tarakan Setor Dividen Rp 6,5 Miliar, Konsisten Sejak 2020; Selasa, 7 Maret 2023.

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah:

1. Pasal 5 menyatakan bahwa Perusahaan umum Daerah merupakan BUMD yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham.
2. Pasal 7 menyatakan bahwa Pendirian BUMD bertujuan untuk:
 - a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
 - b. menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
 - c. memperoleh laba dan/atau keuntungan.
3. Pasal 100, pada
 - a. Ayat (1) menyatakan bahwa Penggunaan laba perusahaan umum Daerah diatur dalam anggaran dasar
 - b. Ayat (2) Penggunaan laba perusahaan umum Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk:
 - 1) pemenuhan dana cadangan;
 - 2) peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan perusahaan umum Daerah yang bersangkutan;
 - 3) dividen yang menjadi hak Daerah;
 - 4) tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas;
 - 5) bonus untuk pegawai; dan/atau

- 6) penggunaan laba lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. KPM memprioritaskan penggunaan laba perusahaan umum Daerah untuk peningkatan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan perusahaan umum Daerah yang bersangkutan setelah dana cadangan dipenuhi.
4. Pasal 102 menyatakan Dividen perusahaan umum Daerah yang menjadi hak Daerah merupakan penerimaan Daerah setelah disahkan oleh KPM.